

**REPRESENTASI DAKWAH *BIL QALAM* DALAM BUKU  
“TUHAN ADA DIHATIMU” KARYA HABIB HUSEIN JA’FAR  
AL HADAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**SITI ALFIATUNISA**  
**NIM. 3417009**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**REPRESENTASI DAKWAH *BIL QALAM* DALAM BUKU  
“TUHAN ADA DIHATIMU” KARYA HABIB HUSEIN JA’FAR  
AL HADAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**SITI ALFIATUNISA**  
**NIM. 3417009**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Alfiatunisa

NIM : 3417009

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“REPRESENTASI DAKWAH *BIL QALAM* DALAM BUKU TUHAN ADA DIHATIMU KARYA HABIB HUSEIN JA’FAR AL HADAR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 22 Juli 2024

Yang Menyatakan,

  
  
  
DEALX280793146  
**Siti Alfiatunisa**  
**NIM. 3417009**

## NOTA PEMBIMBING

**Ahmad Hidayatullah, M. Sos**  
**Perum Griya Asa Cendikia No.H2-3, Sawah, Wangandowo, Kec. Bojong,**  
**Kab. Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Alfiatunisa

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Alfiatunisa  
NIM : 3417009  
Judul : **REPRESENTASI DAKWAH BIL QALAM DALAM BUKU  
TUHAN ADA DIHATIMU KARYA HABIB HUSEIN JA'FAR  
AL HADAR**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 13 Juli 2024

Pembimbing,

  
**Ahmad Hidayatullah M. Sos**  
**NIP. 199003102019031013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI ALFIATUNISA**  
NIM : **3417009**  
Judul Skripsi : **REPRESENTASI DAKWAH *BIL QALAM* DALAM  
BUKU “TUHAN ADA DI HATIMU” KARYA HABIB  
HUSEIN JA’FAR AL HADAR**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Vyki Mazava, M.S.I  
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Firda Aulia Izzati, M.Pd  
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan Oleh



Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i



ُ	Dammah	u	u
---	--------	---	---

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf	Nama
------------	------	-------	------

		Latin	
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

##### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

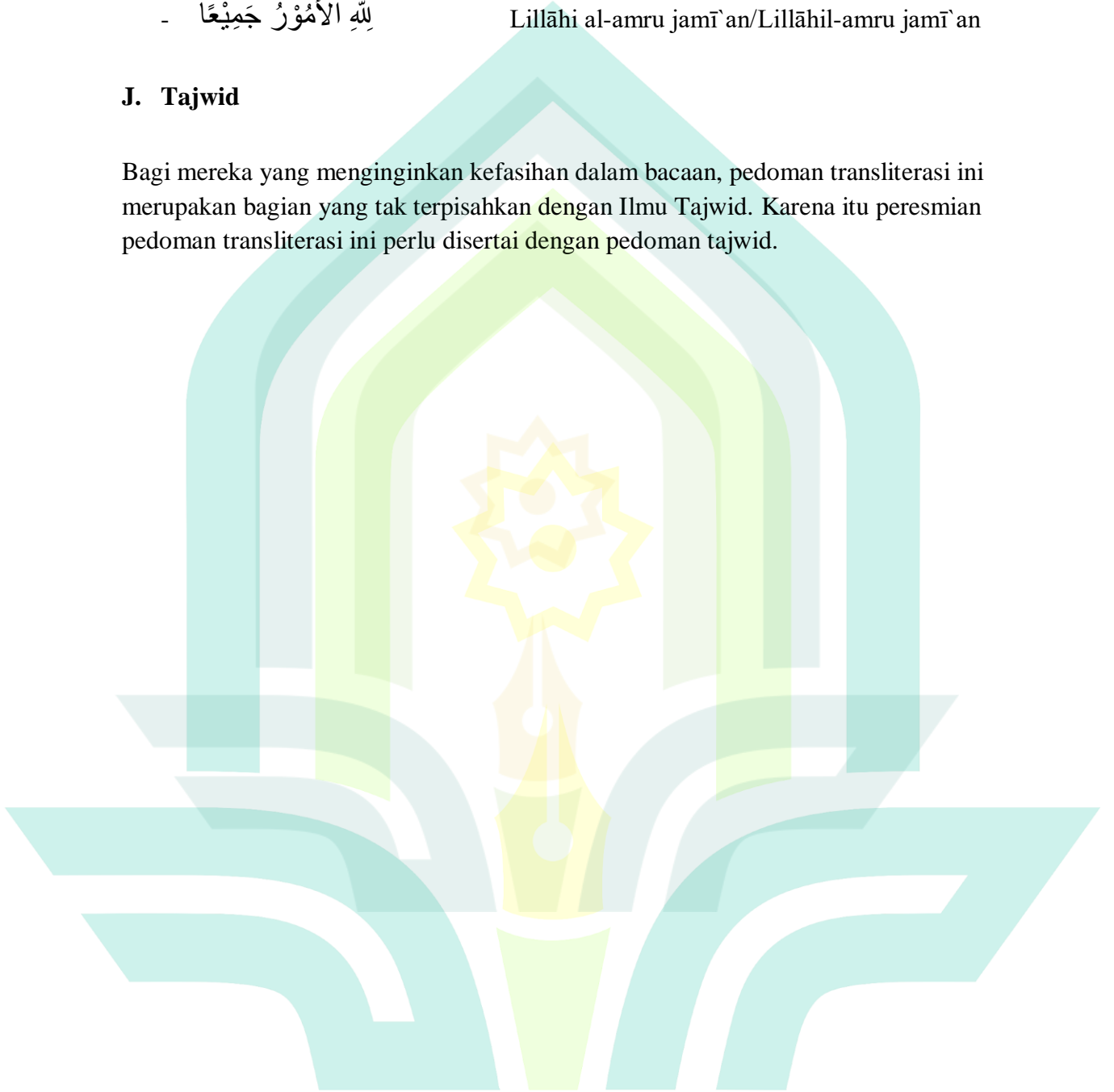
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran, serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, keturunan dan juga semua orang yang mencintai-Nya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam merai impian. Berkenan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta bapak Ruslani dan ibu Siti Soimah yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta kasih yang tiada tara.
2. Suamiku tercinta yang selalu memberiku kasih sayang dan kata-kata semangat tiada henti.
3. Kakak-kakak ku Lani Maulana dan Istiqomah yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.
4. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan keceriaan dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatanku.

5. Dosen Pembimbingku yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan ilmu serta arahan yang berharga selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan kesabarannya.
6. Sahabat-sahabatku Winda anggita dan Ning Ayu Lestari, Sastia metanika, Anis Fadilah yang selalu ada untuk berbagi cerita, tawa, dan dukungan selama masa studi ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademisku.
7. Almamater Tercinta yang telah memberikan tempat dan kesempatan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri.
8. Diriku Sendiri yang telah berusaha keras dan tidak menyerah dalam menghadapi segala tantangan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah tetap bertahan dan terus berjuang.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pihak yang membacanya.

Semoga kata persembahan ini sesuai dengan harapan dan kebutuhan Anda. Jika ada yang ingin ditambahkan atau diubah, silakan beritahu saya!



**MOTTO**

“Kesabaran itu Ada Dua Macam, Yaitu Sabar Atas Sesuatu yang Tidak Kau Ingin dan Sabar Menahan Diri Dari Sesuatu yang Kau Ingini”

-ALI BIN ABI THALIB-



## ABSTRAK

**Siti Alfiatunisa**, NIM: 3427009 Representasi Dakwah *Bil Qalam* dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Habib Husein Ja'far Al Hadar Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Ahmad Hidayatullah M.Sos.

Kata Kunci : Representasi, Dakwah *Bil Qalam*, Kategori Pesan Dakwah

Untuk mengungkap persoalan secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi tokoh dengan pendekatan ilmu dakwah yang berguna untuk memaparkan data dan fakta secara mendalam mengenai Representasi Dakwah *Bil Qalam* dalam Buku “Tuhan Ada di Hatimu” Karya Habib Husein Ja'far Al Hadar.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teori *Content Analysis* (Analisis Isi) R. Holsti. Analisis isi menurut R. Holsti adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Objektif berarti penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya. Sistematis berarti penetapan isi atau kategori yang dilakukan menurut aturan yang ditetapkan secara konsisten.

Dari buku tersebut dapat dikatakan bahwa Habib Husein Ja'far Al-Hadar telah memenuhi peranannya sebagai seorang pendakwah/da'i dalam kegiatan dakwahnya melalui tulisan (*bil qalam*) . lewat tulisannya dalam buku Tuhan “Ada di Hatimu”, beliau telah memenuhi peran da'inya sebagai pendidik (muaddib) karena karya-karyanya termasuk buku “Tuhan Ada di Hatimu” membawa muatan ajaran islam. Mendidik umat Islam khususnya kaum milenial agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Serta telah memenuhi kriteria sebagai pendidik yang baik karena terus mempelajari Islam hingga kini menjadi pendakwah yang di gandrungi banyak umat termasuk kaum milenial.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Representasi Dakwah Bil Qalam dengan Buku 'Tuhan Ada di Hatimu' Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar". Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana relevansi dakwah *bil qalam* dengan buku Tuhan Ada di Hatimu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, dan kenikmatan serta kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakin, M. Ag. Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

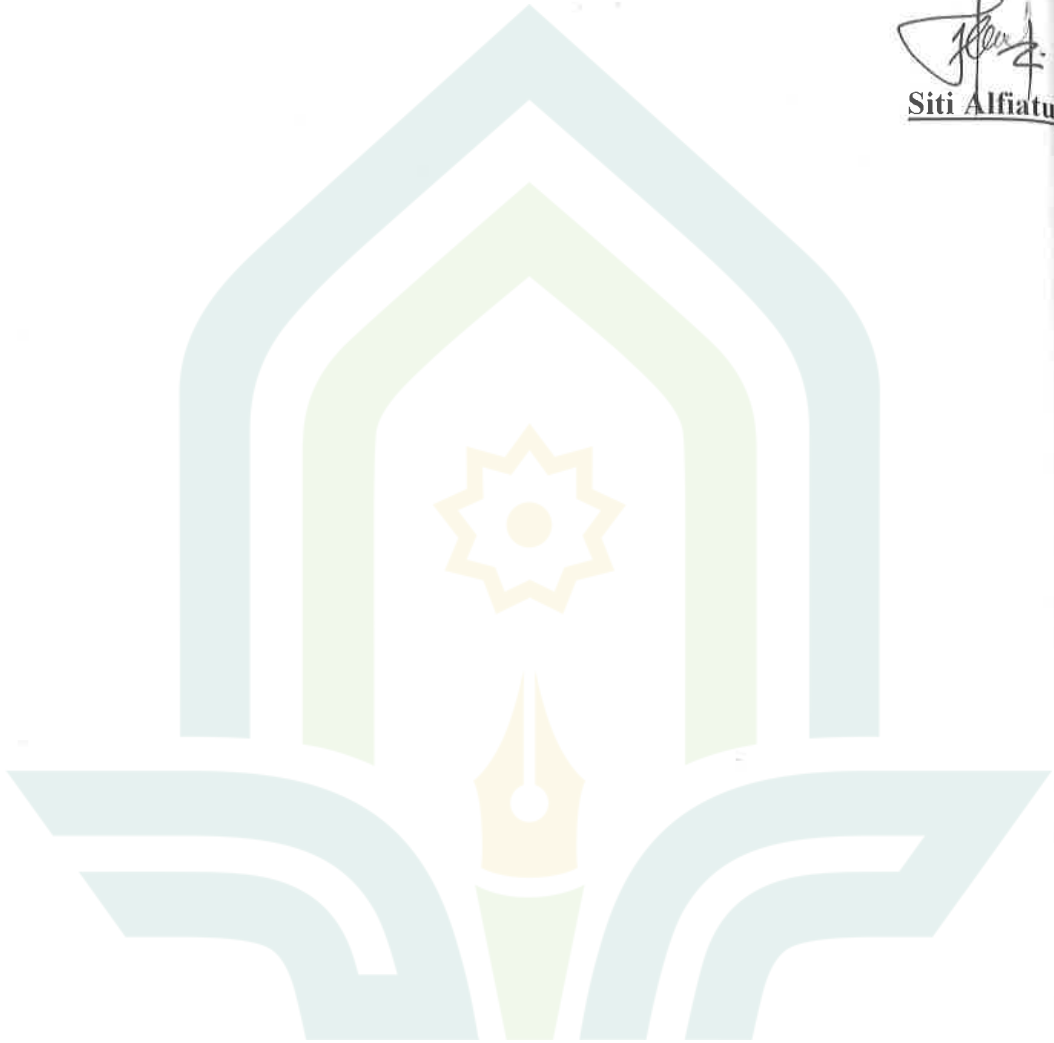
*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 15 Juli 202

Penulis



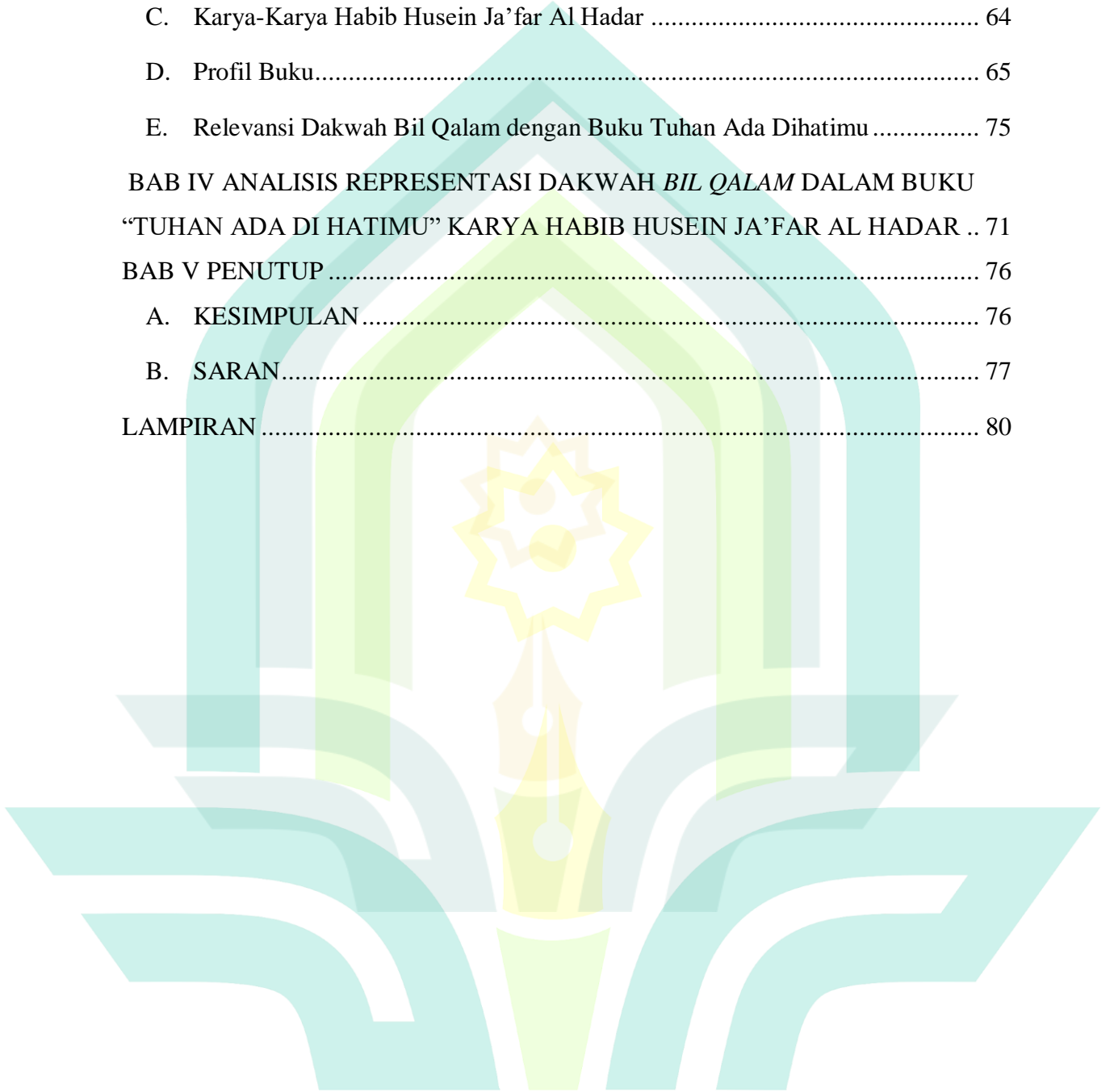
Siti Alfiatun



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
MOTTO.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
KATA PENGANTAR .....	xviii
DAFTAR ISI .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Berpikir .....	21
G. Metode Penelitian.....	22
BAB II REPRESENTASI DAKWAH <i>BIL QALAM</i> .....	26
A. Representasi .....	26
B. Dakwah <i>bil qalam</i> .....	27
C. Pengertian dan Kategori Pesan Dakwah.....	35
D. Buku Sebagai Media Dakwah.....	51
E. Analisis Isi .....	53
BAB III GAMBARAN BIOGRAFI,DESKRIPSI, DAN PROFIL BUKU TUHAN ADA DIHATIMU .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A. Biografi Habib Husein Ja'far Al Hadar.....	58
B. Deskripsi Buku “Tuhan Ada di Hatimu”.....	61
C. Karya-Karya Habib Husein Ja'far Al Hadar .....	64
D. Profil Buku.....	65
E. Relevansi Dakwah Bil Qalam dengan Buku Tuhan Ada Dihatimu .....	75
<b>BAB IV ANALISIS REPRESENTASI DAKWAH <i>BIL QALAM</i> DALAM BUKU “TUHAN ADA DI HATIMU” KARYA HABIB HUSEIN JA’FAR AL HADAR ..</b>	
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN.....	77
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan gerakan seorang muslim untuk menyebarkan hikmah Islam ke seluruh penjuru bumi, yang penyampaianya wajib dilakukan oleh setiap muslim yang beragama Islam, sesuai dengan tingkat kemampuannya dan dengan cara yang islami. Secara umum, mengajar berarti memberikan solusi Islami terhadap berbagai persoalan kehidupan. Karena secara praktis, dakwah adalah suatu tindakan untuk mengubah kualitas-kualitas ketat yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam membingkai pemahaman individu tentang nilai-nilai kehidupan yang berbeda. Konsekuensinya, dakwah harus nyata, autentik, dan logis.<sup>1</sup>

Latihan dakwah para ulama mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan hasil akhir seorang dakwah dalam menyampaikan realitas dalam agama Islam, serta harus mempunyai ilmu dan kapasitas untuk menyampaikannya kepada mad'u dan diterima secara luas. Kekecewaan dalam menjalankan dakwah yang sering terjadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman seorang menteri dan tidak adanya kehati-hatian dalam prosedur dakwahnya.

Sebelum ada tulisan, manusia berkomunikasi dengan menggunakan gerak tubuh dan ujaran-ujaran lisan mereka. Komunikasi langsung model tersebut membatasi jangkauan komunikasi hanya pada mereka yang bisa bertatap muka saja.

---

<sup>1</sup> Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Ilmu Dakwah*, 2009, Bandung

Semakin jauh terpisah, komunikasi lisan seperti ini menjadi tidak efektif lagi karena suara manusia menjadi semakin tidak terdengar. Komunikasi lisan dengan jarak yang jauh berpotensi besar akan salah makna.

Pada zaman yang serba canggih sekarang ini, kegiatan berdakwah dapat disampaikan dengan berbagai macam cara serta banyak juga pilihan media yang dapat digunakan. Media yang digunakan dalam berdakwah juga bermacam-macam. Buku merupakan sarana untuk berbagi ilmu kepada khlayak umum, buku juga berperan besar bagi dunia pendidikan, selain itu buku juga mengandung informasi-informasi yang dapat menambah wawasan bagi pembacanya, dapat juga sebagai hiburan, menggugah emosi dan membentuk serta mengubah bera berpikir seseorang.<sup>2</sup>

Buku dapat menjadi media untuk berdakwah karena kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan dengan bertatap muka melainkan menggunakan media seperti buku karena sangat efektif digunakan untuk menyebarkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam kepada pembacanya. Hal ini da'i berperan penting untuk mengemas pesan-pesan dakwah ke dalam tulisan secara kreatif dan inovatif.

Buku *Tuhan Ada di Hatimu* merupakan sebuah buku yang berisi tentang ajaran nilai-nilai Islam yang dikemas secara ringan dan menarik bagi pembacanya. Buku ini mengajak pembacanya untuk mengenal dakwah islam yang berisi tentang<sup>3</sup> cinta, kasih dan penuh dengan kelembah lembut. Bahasa yang digunakan dalam

---

<sup>2</sup> Drs. Samsul Munir Amin, M, A, *Ilmu Dakwah*, 2009, Bandung

<sup>3</sup> Husein Ja'far Al Hadar, *Tuhan Ada di Hatimu*, Naurabooks, Jagakarsa, Jakarta Selatan 2020



menyampaikan konten dakwah dikemas dengan bahasa yang ringan dan mudah dimengerti oleh kaum milenial, bahkan bagi orang-orang yang belum mendalami agama Islam.

Buku ini memberikan pandangan berbagai hal dari sudut pandang Islam yang sangat indah, termasuk kondisi perkembangan zaman, yang semuanya dapat dijawab dengan ajaran Islam sebagai agama yang tak pernah lekang oleh waktu. Buku ini menawarkan tentang bagaimana seharusnya kita berpikir, cara kita bertindak sebagai umat muslim, buku ini ditulis dengan detail dan mendalam pada permasalahan yang berada disekitar kita.<sup>4</sup>

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan dakwah adalah melalui tulisan atau di sebut dakwah *Bil qalam*, dakwah *Bil qalam* memiliki keunggulan dibandingkan format dakwah bentuk lain, yakni sifat objeknya yang massif dan cakupannya yang luas. Pesan dakwah *Bil qalam* dapat diterima oleh ratusan, ribuan, ratusan ribu, bahkan jutaan orang pembaca dalam waktu yang hampir bersamaan. Dakwah melalui tulisan mengimbangi serbuan informasi dan meluasnya media massa dalam kehidupan masyarakat. Keberadaan majalah, surat kabar, tabloid, jurnal, buku, serta media maya (internet) menguntungkan da'i karena dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan islami.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Husein Ja'far Al Hadar, *Tuhan Ada di Hatimu*, Naurabooks, Jagakarsa, Jakarta Selatan 2020

<sup>5</sup> Mukh. Khaidar Ali, *Dakwah Bil qalam Ustadz Ismail Idris Musthofa*, Surabaya 2017 hlm 27

Diperlukan keahlian khusus dalam menggunakan tulisan sebagai media dakwah. Penulis harus mampu berpikir runtut dalam menuangkan gagasannya kedalam tulisan, selain itu aktifitas menulis membutuhkan perhatian dan waktu khusus. Menulis juga menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan yang akan menjadi isi tulisan. Kedua unsur tersebut, baik unsur bahasa maupun unsur isi harus ditata, sehingga tersusun suatu karangan yang runtut dan padu. Nilai-nilai islam yang disampaikan melalui dakwah dan disertai tulisan, dapat memperdalam pemahaman mad'u karena dapat dikaji ulang secara seksama. Selain itu dakwah yang hanya dilakukan melalui ceramah, mempunyai kecenderungan untuk cepat dilupakan mad'u walaupun dapat membangkitkan semangat jiwa secara langsung. Dakwah *bil qalam* bahkan dikatakan sunnah , karena sudah di contohkan langsung oleh Rasulullah SAW berupa surat ajakan masuk islam kepada kaisar persia.

Dakwah *bil qalam* termasuk dakwah dengan karya tulis. Tanpa tulisan, peradaban dunia akan lenyap dan punah. Kita bisa memahami Al-Qur'an, hadis, fiqih para imam Mazhab dari tulisan yang dipublikasikan. Ada hal-hal yang memengaruhi efektivitas tulisan, antara lain: bahasa, jenis huruf, format, media, dan tentu saja penulis serta isinya. Tulisan yang terpublikasi bermacam-macam bentuknya, antara lain: tulisan ilmiah, tulisan lepas, tulisan stiker, tulisan spanduk, tulisan sastra, tulisan terjemah, tulisan cerita, dan tulisan berita. Masing-masing bentuk tulisan memiliki<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mukh. Khaidar Ali, *Dakwah Bil qalam Ustadz Ismail Idris Musthofa*, Surabaya 2017 hlm 6-7

kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan penggunaannya. Dalam jurnal ilmiah tulisan yang layak dimuat adalah tulisan ilmiah.

Sebagaimana halnya dakwah pada umumnya, dakwah *bil qalam* juga memiliki unsur-unsur yang khas, yang berbeda dengan jenis dakwah lainnya, yaitu da'i yang memiliki kemampuan menulis, pesan dakwah, sasaran pembaca sebagai mad'u, bentuk dan gaya penulisan menyesuaikan dengan karakter mad'u.

Seorang da'i yang pandai ceramah secara lisan, belum tentu dapat dengan mudah menghasilkan karya tulis yang memiliki pengaruh yang sama dengan ceramahnya. Hal ini biasa terjadi dikarenakan dalam ceramah lisan, unsur non verbal seperti intonasi, bahasa tubuh, ekspresi, konteks, dan sebagainya yang telah melekat saat ceramah disampaikan. Namun dalam tulisan, yang ada teks saja, sedangkan hal-hal diluar teks harus dituliskan secara eksplisit jika ingin mendapatkan efek yang serupa dengan saat di ujarkan secara lisan.

Dakwah *bil qalam* menjadi lebih sulit daripada dakwah bil lisan. Hal ini pula yang menjadikan tidak semua da'i bil lisan bisa menjadi da'i *bil qalam*. Namun sebaliknya da'i *bil qalam* biasanya juga pandai dalam bil lisan, untuk berdakwah *bil qalam* seorang juru dakwah harus menguasai ketrampilan menulis dengan baik. Tidak hanya itu, saat menulis dakwah, terutama jika tulisannya masuk dalam kategori ilmiah, maka memiliki kaidah penulisan ilmiah berbeda dengan penulisan populer.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Yudi Asmara Hariyanto, *Prospek Dakwah bil qalam di Era New Media*, 2024 Surabaya

Kekutan dakwah *bil qalam* yang mampu mengatasi permasalahan tempat, waktu dan jumlah penerima pesan dakwah yang masih terbatas dalam realitas dakwah *bil lisan* tidak berarti tanpa hambatan. Kondisi masyarakat Nusantara yang terbiasa dengan dakwah model ceramah atau dakwah *bil lisan* tidak dapat dipungkiri akhirnya menjadi tantangan tersendiri bagi para pendakwah *bil qalam*. Ketika hadirnya dakwah *bil qalam* tidak mampu menjangkau masyarakat budaya lisan, hal tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi antara media tulisan dengan media lisan. Ketika pesan atau isi dakwah tidak dapat tersampaikan dengan baik akibat penggunaan medianya yang kurang tepat, maka dapat dikatakan bahwa dakwah tersebut belum sukses. Dengan demikian, peran sebuah media itu juga menentukan berhasil tidaknya suatu dakwah ditengah-tengah masyarakat.

Seperti semua karya tulis. Buku ini mungkin mengandung poin-poin yang dapat di perdebatkan atau disalahartikan. Seperti argumen yang digunakan cara penyampaian dan keakuratan informasi sangat penting untuk memastikan kualitas dan integritas buku tersebut.

Seorang pendakwah *bil qalam* saat mengutip pendapat orang lain harus menuliskan sumbernya. Didalam penulisan, baik dakwah maupun dalam bidang ilmiah umum lainnya, percantuman sumber kutipan memiliki ranah hukum sendiri. Jika tidak dicantumkan pendakwah bisa terkena pasal pelanggaran.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Yudi Asmara Hariyanto, *Prospek Dakwah bil qalam di Era New Media*, 2024 Surabaya

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari uraian latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana representasi dakwah *bil qalam* dalam buku Tuhan Ada di Hatimu karya Habib Husein Ja'far Al Hadar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui pesan apa saja yang dapat di ambil dalam buku Tuhan Ada Dihatimu karya Habib Husein Ja'far Al hadar

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa penting pesan dakwah (*bil qalam*) bagi penulis maupun bagi pembaca.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

### **1. Manfaat Akademis**

Khususnya untuk pembaca dan penggemar serta penulis penelitian tentang buku Tuhan Ada di Hatimu adalah menambah wawasan tentang bagaimana dakwah ini di sampaikan lewat buku yang di tulis dan bagaimana bentuk penyampaiannya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Yudi Asmara Hariyanto, *Prospek Dakwah bil qalam di Era New Media*, 2024 Surabaya

## 2. Manfaat Praktis

Khususnya bagi dosen pembimbing, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan bagaimana pesan dakwah (*bil qalam*) dan bagaimana penyampaianannya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a) Representasi

Representasi berarti menggunakan bahasa untuk menyatakan sesuatu secara bermakna, atau mempresentasikan pada orang lain. Representasi merupakan bagian penting dalam proses dimana bahasa diproduksi dan dipertukarkan di antara simbol-simbol yang ada. Representasi melibatkan penggunaan bahasa dalam tanda-tanda dan *image-image* yang mewakili atau mempresentasikan sesuatu.

Representasi adalah kegiatan membuat realitas namun bukan realitas yang sesungguhnya. Konsep ini digunakan untuk menggambarkan ekspresi hubungan antar teks iklan (media) dengan realitas. Representasi secara literal bermakna “penghadiran kembali” atas sesuatu yang terjadi sebelumnya, melakukan mediasi dan memainkan kembali untuk menggambarkan hubungan antara teks media dengan realitas. Representasi pun dapat berarti penggambaran dunia sosial dengan cara yang tidak lengkap dan sempit.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,Mpd, Representasi Matematis, 2014, Hlm 112

b) Dakwah *Bil qalam*

Dakwah *bil qalam* merupakan dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah *bil qalam* ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bil qalam*. Dakwah *bil qalam* ini di perlukan kepandaian khusus dalam hal menulis yang kemudian disebarluaskan melalui media cetak. Bentuk tulisan dakwah *bil qalam* antara lain dapat berbentuk artikel keIslaman, tanya jawab hukum islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Istilah dakwah *Bil qalam* mempunyai dua kategori *taksonomi*, yaitu:

- a. Pengertian dalam buku komunikasi Dakwah karya Wahyu Ilahi Dakwah *bil qalam* dikategorikan dalam taksonomi media dakwah. Media merupakan alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran islam, media tersebut antara lain, media lisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.
- b. Samsul Munir Amin mengkategorikan dakwah *bil qalam* dalam pendekatan atau metode dakwah. Pendekatan atau metode dakwah ialah cara-cara yang digunakan dalam menyampaikan dakwah. Menurut Ma'arif dakwah merupakan metode dakwah dengan cara menulis dan disebarkan melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, buletin, buku, surat, tabloit dan

---

<sup>11</sup> Yudi Asmara Hariyanto, *Prospek Dakwah bil qalam di Era New Media*, 2024 Surabaya

jurnal. Namun dengan seiring kemajuan teknologi, aktifitas dakwah tidak hanya dilakukan melalui media cetak. Menulis juga dapat dilakukan melalui *Handphone* dan media maya (internet) antara lain melalui fasilitas *website*, *mailing list*, chatting, jejaring sosial, dan sebagainya.

Dakwah *bil qalam* sebagai sebuah metode komunikasi dakwah mampu memberikan kesempatan para mad'u memilih pesan dakwah yang sesuai kemampuan data dan kepentingan. Selain itu, dengan dakwah *bil qalam*, pesan dakwah dapat dibaca berulang kali, dapat berhenti, atau melanjutkan ketika ingin mendapatkan pemahaman lebih mendetail serta tidak terikat waktu dalam mencapai khalayaknya.

Metode dakwah *bil qalam* memberikan jawaban atas kelemahan pada dakwah yang hanya dilakukan dengan lisan. Dakwah bil lisan yang mempunyai batasan pada jangkauan dan waktu, dapat di atasi dengan dakwah *bil qalam*. Dakwah *bil qalam* memungkinkan komunikator dalam suatu komunikasi dakwah menuangkan gagasan dan ide secara mendalam dan menyeluruh melalui tulisan.<sup>12</sup>

Bentuk-bentuk dakwah *bil qalam* berbagai macam dengan variasi yang berbeda-beda, yang dimana ada suatu kriteria pada masing-masing bentuk untuk menuangkan dan penyajian isi dari dakwah sendiri. Dalam metode dakwah *bil qalam* ada berbagai bentuk, diantaranya:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mukh. Khaidar Ali, *Dakwah Bil qalam Ustadz Ismail Idris Musthofa*, Surabaya 2017

<sup>13</sup> Yudi Asmara Hariyanto, *Prospek Dakwah bil qalam di Era New Media*, 2024 Surabaya



### 1) Melalui Tulisan

Didalam bentuk tulisan ini adalah metode berdakwah dengan *bil qalam* paling mendasar, dimana para penulis ('ulama, kyai, dan para pengarang kitab) menyajikan dalam bentuk seperti kitab kuning dan berbagai kitab karangan untuk dipelajari dan dikaji oleh pelajar, santri maupun lainnya. Mengingat wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah yang memerintahkan untuk "bacalah" maka diadkannya suatu perintah untuk menulis sesuatu tentang islam dan hukum-hukum yang ada didalam Al-Qur'an supaya dapat dibaca para khalayak yang luas.

### 2) Melalui Media Cetak

Penyajian dakwah *bil qalam* menjadi berkembang dan menjadi duatu karangan yang tetap sehingga dalam karangan yang pertama hanya berbentuk tulisan yang hanya dipelajari dalam kajian, dalam media cetak ini sudah disajikan dengan bahasa dan kemasan yang mudah untuk dipahami. Seperti halnya koran, majalah, tabloid, benner, pamflet, stiker dan kaos yang mengandung unsur islam sehingga dapat diterima dengan mudah pada pembacanya.<sup>14</sup>

Dakwah *bil qalam* dilakukan lewat perantara tulisan seperti, buku-buku, majalah, surat kabar, bulletin, risalah, kuliah-kuliah tertulis, pamflet, pengumuman-pengumuman tertulis dan lain-lain.

### c) Kategori pesan dakwah

#### 1. Tazkiyah (Penyucian Diri)

---

<sup>14</sup> Yudi Asmara Hariyanto, *Prospek Dakwah bil qalam di Era New Media*, 2024 Surabaya

Tazkiyah berasal dari kata Arab "zakaa" yang berarti "bersih", "suci", atau "tumbuh". Dalam konteks Islam, tazkiyah berarti penyucian jiwa dari sifat-sifat tercela dan menghiasinya dengan sifat-sifat terpuji. Proses ini melibatkan pembelajaran, introspeksi, dan praktik spiritual yang membantu seseorang mendekati diri kepada Allah SWT. Tujuan Tazkiyah Tujuan utama tazkiyah adalah mencapai kebersihan hati, ketenangan batin, dan kedekatan dengan Allah SWT. Dengan hati yang bersih, seorang Muslim dapat menjalani kehidupan dengan lebih ikhlas, tulus, dan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>15</sup>

## 2. Muamalah (Hubungan Sosial)

Muamalah berasal dari kata Arab "amala" yang berarti "berbuat" atau "berhubungan". Dalam konteks Islam, muamalah mencakup segala bentuk interaksi dan hubungan sosial yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik itu hubungan bisnis, keluarga, maupun masyarakat.<sup>16</sup>

## 3. Tarbiyah (Pendidikan dan Pembinaan)

Dalam bahasa Indonesia istilah "*Tarbiyah*" diterjemahkan dengan pendidikan. Adapun istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan awalan "pe" dan akhiran "kan" yang mengandung arti perbuatan (hal, cara dan sebagainya) pendidikan ialah proses perubahan dan tata laku seseorang

---

<sup>15</sup> H. Aslami, *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab Ihya Ulumuddin Karya Imam Al Ghazali*, IAIN Salatiga

<sup>16</sup> Drs. Harun MH, *Fiqh Muamalah*, Muhammadiyah University, Surakarta 2017

atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.<sup>17</sup>

#### 4. Sirah (Sejarah Islam)

Al-Sirah secara etimologis berarti perjalanan. Dalam terminologi historiografi al-sirah berarti perjalanan hidup atau biografi. Apabila disebut al-sirah saja, tanpa dikaitkan dengan nama tokoh tertentu, maka yang dimaksud adalah perjalanan hidup atau biografi Nabi Muhammad saw.<sup>18</sup>

#### d) *Content analysis* (Analisis isi)

Metode analisis isi merupakan suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.<sup>19</sup>

Pelopor dari analisis isi adalah lasswell, sebagai pelopor dari teknik symbol coding, yaitu sebuah kegiatan mencatat lambang dari pesan secara sistematis untuk

---

<sup>17</sup> Saifudin Zuhri, *Tarbiyah Ruhaniyah Bagi Anak Didik dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Islam* 2019, Hlm 40.

<sup>18</sup> Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta 2013

<sup>19</sup> Yuli Asmara Rozali *Penggunaan Analisis konten dan Analisis Tematik*, 2022, Jakarta

diinterpretasi. Analisis isi secara umum di artikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Beberapa perbedaan antara analisis isi dengan metode penelitian yang lain:

- a. Analisis isi adalah sebuah metode yang tak mencolok (unobtrusive). Pemanggilan kembali informasi, pembuatan model (modelling), pemanfaatan catatan statistik, dan dalam kadar tertentu, etno-metodologi, punya andil dalam teknik penelitian yang non-reaktif atau tak mencolok ini.
- b. Analisis isi menerima bahan yang tidak terstruktur karena lebih leluasa memanfaatkan bahan tersebut dan ada sedikit kebebasan untuk mengolahnya dengan memanggil beberapa informasi.
- c. Analisis isi peka konteks sehingga dapat memproses bentuk-bentuk simbolik.
- d. Analisis isi dapat menghadapi sejumlah besar data.<sup>20</sup>

Kelebihan Analisis Isi:

---

<sup>20</sup> Yuli Asmara Rozali *Penggunaan Analisis konten dan Analisis Tematik*, 2022, Jakarta

- a. Tidak dipakainya manusia sebagai objek penelitian sehingga analisis isi biasanya bersifat non-reaktif karena tidak ada orang yang diwawancarai, diminta mengisi kuesioner ataupun yang diminta datang ke laboratorium.
- b. Biaya yang dikeluarkan lebih murah dibandingkan dengan metode penelitian yang lain dan sumber data mudah diperoleh (misal di perpustakaan umum).
- c. Analisis isi dapat digunakan ketika penelitian survey tidak dapat dilakukan.

Kekurangan Analisis Isi :

- a. Kesulitan menentukan sumber data yang memuat pesan-pesan yang relevan dengan permasalahan penelitian.
- b. Analisis isi tidak dapat dipakai untuk menguji hubungan antar variabel, tidak dapat melihat sebab akibat hanya dapat menerima kecenderungan (harus dikombinasikan dengan metode penelitian lain jika ingin menunjukkan hubungan sebab akibat).

Sumber data yang dapat digunakan dalam analisis isi pun beragam. Pada prinsipnya, apapun yang tertulis dapat dijadikan sebagai data dan dapat diteliti dalam analisis isi. Sumber data yang utama adalah media massa, dapat pula coretan-coretan di dinding. Analisis isi juga dapat dilakukan dengan menghitung frekuensi pada level kata atau kalimat.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Yuli Asmara Rozali *Penggunaan Analisis konten dan Analisis Tematik*, 2022, Jakarta

Analisis isi memiliki prosedur yang spesifik, yang sedikit berbeda dengan metode penelitian yang lain. Beberapa prosedur analisis isi yang biasa dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan masalah: analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik.<sup>22</sup>
- 2) Pemilihan media (sumber data): peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian.
- 3) Definisi Operasional: definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis.
- 4) Pelatihan Penyusunan Kode dan Mengecek Reliabilitas: kode dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori.
- 5) Analisis Data dan Penyusunan Laporan: data kuantitatif yang diperoleh dengan analisis isi dapat dianalisis dengan teknik statistik yang baku.

Analisis isi adalah alat penelitian yang digunakan untuk menentukan keberadaan kata atau konsep tertentu didalamnya teks atau set teks. Peneliti mengukur dan menganalisis keberadaan, makna, dan hubungan semacam itu kata dan konsep, kemudian dibuat kesimpulan tentang pesan dalam teks, penulis, audiens, dan bahkan budaya dan waktu dimana ini menjadi bagiannya. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, *headline*, surat kabar dan artikel, sejarah dokumen, pidato, percakapan, iklan, teater, oercakapan informal atau benar-benar ada kemunculan bahasa komunikatif.

---

<sup>22</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis isi (Content Analysis)* UIN Syarif Hidayatullah

Analisis isi menggunakan teknik penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dengan menafsirkan dan mengkodekan materi tekstual. Dengan mengevaluasi teks secara sistematis, data kualitatif dapat dikonversi menjadi data kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil interpretasi dan koding kemudian diolah secara kuantitatif.<sup>23</sup>

e) Buku “Tuhan Ada di Hatimu”

Buku “Tuhan Ada di Hatimu” merupakan buku yang berisi pandangan Habib Husein Ja’far Al-Hadar tentang kondisi kekinian seperti tentang bagaimana kondisi umat muslim khususnya dikalangan milenial hari ini yang identik dengan gerakan hijrah, ia berpendapat bahwa hijrah yang dimaksud dan dijalankan oleh sebagian orang hanya bersifat hukum saja.

Buku “Tuhan Ada di Hatimu” dibagi menjadi 4 tema besar, yaitu tentang hijrah islam yang baik, akhlak islam, dan yang terakhir tentang toleransi. Tema-tema tersebut merupakan respon terhadap isu-isu yang berkembang hari ini ditengah masyarakat khususnya anak muda. Habib ja’far menjelaskan penjabaran fenomena tersebut dengan ringan namun tak lupa menggunakan sumber Al-Qur’an maupun hadis.

Didalam buku tersebut menjelaskan tentang bagaimana Habib Ja’far merespon tentang golongan yang sedang gandrung terhadap gerakan hijrah dan bagaimana

---

<sup>23</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis isi (Content Analysis)* UIN Syarif Hidayatullah

Habib Ja'far mengajak kita untuk menyelami bagaimana islam yang bijak menurutnya. Salah satu contoh adalah menyampaikan suatu kebenaran yang bernilai kebaikan dengan cara yang santun, karena benar saja tidak cukup, ia harus bernilai kebaikan dan disampaikan juga dengan cara yang santun.

Islam diturunkan untuk menjadi solusi, bukan malah menambah permasalahan baru. Oleh karena itu seharusnya kita tidak mempersulit diri sendiri apalagi sekitar. Islam menurutnya sudah pasti moderat, yaitu berlaku adil dan pertengahan tidak berat sebelah.

## **2. Penelitian Relevan**

Sebagai langkah untuk mengetahui apakah sudah ada peneliti terdahulu yang membahas tentang analisis pesan dakwah *bil qalam* dalam buku Tuhan Ada Di Hatimu karya Habib Husein Ja'far Al-Haddar dan menghindari tindakan plagiat, maka tinjauan pustaka di perlu dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti. Peneliti mengidentifikasi kesamaan dalam segi fokus serta hasil penelitian, peneliti akan mencoba memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis, antara lain :

*Pertama*, Muhammad Hilman Zakarya (2022) mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam buku Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar. Penelitian ini



menggunakan jenis penelitian metode analisis isi (*content analysis*) yang bersifat kualitatif. Persamaan pada penelitian yang dilakukan Muhammad Hilman Zakarya dan penulis adalah sama-sama menggunakan metode analisis isi. Sedangkan perbedaannya adalah fokus pembahasan.<sup>24</sup>

*Kedua*, Kiki Arwinda (2023) mahasiswa jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan Judul “Analisis Pesan Dakwah Toleransi dalam Buku Tuhan Ada Dihatimu”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan (*library research*). Penelitian ini juga sama-sama menggunakan jenis penelitian pustaka (*library reseacrh*). Sedangkan perbedaannya adalah pokok pembahasan yang ada didalamnya. Kiki Arwinda berfokus pada pesan dakwah toleransi, kognisi sosial dan konteks sosial yang berkembang di masyarakat<sup>25</sup>.

*Ketiga*, Nangim Yunus Sayyidah Afyatul Masruroh, mahasiswa jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Unhasy Tebuireng dengan judul “Pesan Islam Moderat dalam buku Tuhan Ada Dihatimu Karya Habib Husein Ja’far Al-Hadar. penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode analisis isi (*content analysis*) yang bersifat kualitatif, persamaan pada

---

<sup>24</sup> Muhammad Hilman Zakarya *Analisis Pesan Dakwah dalam Buku Tuhan Ada dihatimu* UIN Syarif Hidayatullah

<sup>25</sup> Kiki Arwinda, *Analisis Pesan Dakwah Toleransi dalam Buku Tuhan Ada Dihatimu* IAIN Ponorogo

penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis isi, sedangkan perbedaannya adalah fokus pembahasannya.<sup>26</sup>

*Keempat*, Herlini Naufalin Cahyaningsih, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Hermeneutika yang bersifat deskriptif kualitatif, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian.<sup>27</sup>

*Kelima*, Engkom Komariah, yang memiliki judul “Dakwah *Bil qalam* Analisis Pesan Dakwah Tentang Kesalehan dalam buku Saleh Ritual, Saleh Sosial Karya K.H.A. Mustofa Bisri”. Perbedaannya terletak pada metode penelitian. Engkom Komariah menggunakan metode kuantitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan *coding sheet*.<sup>28</sup>

Berdasarkan ketiga hasil riset/penelitian tersebut, terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian ini, yakni kesamaan kajiannya terkait buku yang dibahas, perbedaannya terletak pada kajian dan objeknya. Atas dasar ini menjadi alasan bagi peneliti untuk melanjutkan penelitiannya secara mendalam. Penyusun

---

<sup>26</sup> Nangim Yunus Sayyidah Afyatul Masruroh, Pesan Islam Moderat dalam buku Tuhan Ada Dihatimu Karya Habib Husein Ja’far Al-Hadar, Unhasy Tebuireng

<sup>27</sup> Herlini Naufalin Cahyaningsih, *Analisis Hermeneutika Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar di Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia* UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri.

<sup>28</sup> Engkom Komariah, *Dakwah Bil qalam Analisis Pesan Dakwah Tentang Kesalehan dalam buku Saleh Ritual, Saleh Sosial Karya K.H.A. Mustofa Bisri*,

akan menguraikan pesan dakwah dalam buku tersebut dan akan dijadikan kerangka acuan pada penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini.

#### **F. Kerangka Berpikir**

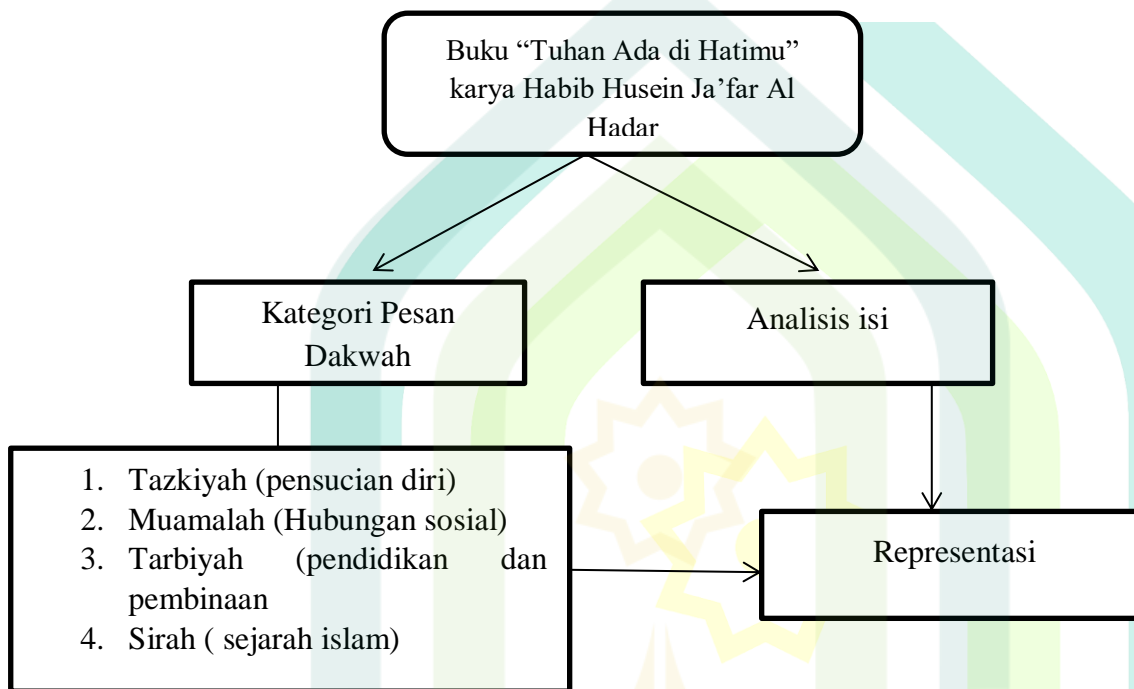
Kerangka berpikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir logis sebagai suatu ciri dari cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah. Kerangka berpikir atau kerangka penalaran logis yang digunakan untuk mengetahui strategi dakwah. Dalam proses penelitian perlu dibuat suatu pola/kerangka pemikiran yang benar dengan memperhatikan beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli serta acuan-acuan lain yang dianggap relevan dengan judul penelitian ini.

Kerangka berpikir adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal. Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sebuah sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian diterapkan dalam sebuah kerangka pemikiran.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Muhammad Hilman Zakarya *Analisis Pesan Dakwah dalam Buku Tuhan Ada dihatimu* UIN Syarif Hidayatullah

Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran.



## G. Metode Penelitian

### 1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis

---

data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>30</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk mrmbangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk mengui hipotesis.

## 2) Sumber Penelitian

Sumber dalam penelitian kualitatif merupakan data yang terdiri dari kumpulan kata-kata yang membentuk kalimat-kalimat yang membangun narasi. Berdasarkan sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu:

### a. Data Primer

Data yang didapatkan dari sumber pertama atau tangan pertama disebut data primer. Sumber data primer dapat berbentuk responden atau subjek penelitian, hasil pengisian kuisisioner, wawancara, observasi,.sumber data primer dari penelitian ini adalah dari subjek riset yakni buku Tuhan Ada Dihatimu Karya Habib Husein Ja'far Al Haddar.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Muhammad Hilman Zakarya *Analisis Pesan Dakwah dalam Buku Tuhan Ada dihatimu* UIN Syarif Hidayatullah

<sup>31</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Raja Grafindo Persada.

## b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari tangan kedua dan bersifat melengkapi data yang sudah ada (primer) disebut dengan data sekunder. Data sekunder dapat membantu apabila peneliti kesulitan dalam memperoleh data primer. Referensi sekunder dari penelitian ini dapat berasal dari kutipan-kutipan atau review dari para pembaca, dan dari tulisan-tulisan terkait yang tersedia di internet.

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### a) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.<sup>32</sup>

#### b) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang di perlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan

---

<sup>32</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Raja Grafindo Persada.

emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya<sup>33</sup>.

4). Teknik Analisis Data

Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen pribadi , dokumen resmi,

---

<sup>33</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Raja Grafindo Persada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan hasil analisis yang di tulis penulis, bahwa menjelaskan jika Habib Husein Ja'far Al hadar memenuhi dari kategori pesan dakwah bil qalam dalam buku Tuhan Ada Dihatimu, mulai dari *tazkiyah*, *muamalah*, *tarbiyah* dan *sirah*.

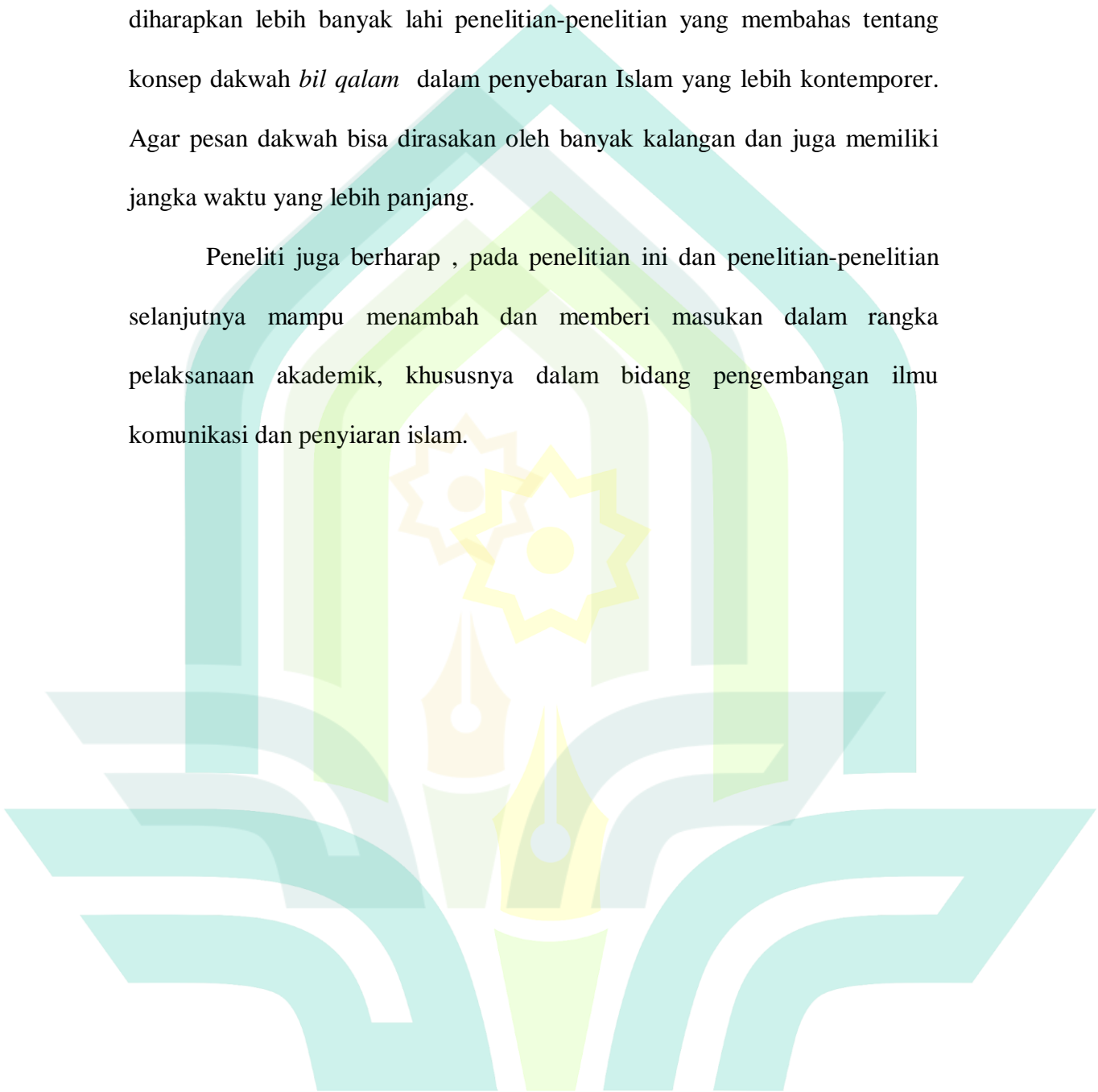
Dari buku tersebut dapat dikatakan bahwa Habib Husein Ja'far Al-Hadar telah memenuhi peranannya sebagai seorang pendakwah/ da'i dalam kegiatan dakwahnya melalui tulisan (*bil qalam*) . lewat tulisannya dalam buku Tuhan Ada dihatimu , beliau telah memenuhi peran dai nya sebagai pendidik (muaddib) karena karya-karya nya termasuk buku Tuhan Ada dihatimu membawa muatan ajaran islam. Mendidik umat islam khususnya kaum milenial agar melaksanakan perintah Allah dan menjauhi laranganNya. Serta telah memenuhi kriteria sebagai pendidik yang baik karena terus mempelajari islam hingga kini menjadi pendakwah yang di gandrungi banyak umat termasuk kaum milenial.



## B. SARAN

Demi kemajuan dalam syiar Islam di masa yang mendatang, diharapkan lebih banyak lagi penelitian-penelitian yang membahas tentang konsep dakwah *bil qalam* dalam penyebaran Islam yang lebih kontemporer. Agar pesan dakwah bisa dirasakan oleh banyak kalangan dan juga memiliki jangka waktu yang lebih panjang.

Peneliti juga berharap , pada penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya mampu menambah dan memberi masukan dalam rangka pelaksanaan akademik, khususnya dalam bidang pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Irfan Asfar Taufan,2019, *Analisis naratif analisis konten analisis semiotik*, researchgate
- Alfan Fahmi Alfaqih.2022. *Karakteristik Dakwah Bil qalam*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.IAIN Ponorogo.
- Acep Aripudin, 2019, *Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Band Gigi Pada Album Raihlah Kemenangan*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Drs. Samsul Munir Amin,M,A 2009, *Ilmu Dakwah*, Bandung.
- Drs.Harun MH,2017,, *Fiqh Muamalah*, Muhammadiyah University, Surakarta.
- Husein Ja'far Al-Hadar. (2020). *Tuhan Ada Dihatimu*. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- H. Aslami, *Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Kitab Ihya Ulumuddin Karya Imam Al Ghazali*, IAIN Salatiga
- Irpan Jurayz, 2022, *Media Cetak dan Dakwah Bil Qalam Opini Pembaca Terhadap Kolom Mimbar jum'at di KatengPos*, IAIN Palangkaraya
- Indrawati, 2013, *Mengapresiasi Novel Sebagai Media Dakwah Bil Qalam*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)* UIN Syarif Hidayatullah.
- MH Zakarya. (2022) *Skripsi Analisis Pesan Dakwah Buku Tuhan Ada Dihatimu*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Mukh. Khaidar Ali. 2017, *Dakwah Bil Qalam Ustadz Ismail IdrisMustafa di Nusantara*. Surabaya.
- Nanang Martono,2010, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, RajaGrafindo Persada.

- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. 2004, *Ilmu Dakwahi*. Kencana Prenada Media Group Jakarta.
- Rahmat Kriyantoro, 2020. *Teknis Praktis Riset Komunikasin Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group. Cetakan ke-18, 143.
- Rafinita Aditia, 2019. *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*. IAIN Bengkulu.
- Rika Maria, 2018, *Analisis High Order Thinking Skill (Hots) Taksonomi*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Rini Fitria Rafinita Aditya, 2019, *Prosoek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah*, IAIN Bengkulu.
- Rahman Asri, *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film Nanti Kita Cerita tentang Hari ini*, Universitas Al Azhar jakarta Selatan.
- Rika Permata Sari, 2020, *Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monikrom*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Silviatul Hasanah, 2020, *kontribusi Dakwah Bil Qalam Syaikh Nawawi Al Bantani Trhadap Nasionalisme Pesantren*, UIN Walisongo Semarang
- Saifudin Zuhri, 2019, *Tarbiyah Ruhaniyah Bagi Anak Didik dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Islam*
- Shafiyurrahman al-Mubarakfuri 2013, *Sirah Nabawiyah*, Jakarta
- Umi Musyarofah, 2009, *Dakwah KH. Hamam Djafar dan Pondok Pesantren Pabea*, Jakarta UIN Press.
- Yudi Asmara Hariyanto, 2024. *Prospek Dakwah bil qalam Di Era New Media*. Surabaya: STID Al Hadid.
- Yuli Asmi Rozali, 2022, *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik*, Jakarta